

Pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dapur Si Mbull di Distrik 1 Cikarang

¹Matthew Tristan Afrianto, ²Victoriano Hidayat, ³Darren Owen Cornelius, ⁴Marchellino Nathanael, ⁵Budi Setiawan

¹S1 Pariwisata, Universitas Pradita, Kabupaten Tangerang

²S1 Pariwisata, Universitas Pradita, Kabupaten Tangerang

³S1 Pariwisata, Universitas Pradita, Kabupaten Tangerang

⁴S1 Pariwisata, Universitas Pradita, Kabupaten Tangerang

⁵S1 Pariwisata, Universitas Pradita, Kabupaten Tangerang

E-mail: ¹matthew.tristan@student.pradita.ac.id,

²victoriano.hidayat@student.pradita.ac.id, ³darren.owen@student.pradita.ac.id,

⁴marchellino.nathanael@student.pradita.ac.id, ⁵budi.setiawan@pradita.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atau yang dikenal sebagai UMKM di Indonesia, mewakili bisnis skala kecil yang dijalankan oleh perorangan atau kelompok kecil dengan tujuan memenuhi kebutuhan sehari-hari atau mendapatkan penghasilan tambahan. Banyak dari usaha-usaha ini beroperasi tanpa dokumen legal yang sesuai, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI/HKI). Karena dianggap berskala kecil, banyak UMKM yang kurang memperhatikan pengembangan merek, keberadaan media sosial, dan strategi promosi yang kuat. Kurangnya perhatian ini menciptakan tantangan ketika pihak lain mencoba meniru produk atau usaha serupa dengan menggunakan nama, logo, dan elemen lain yang sama dan kemudian mencari pengakuan legal. Sebagai respons terhadap masalah ini, sekelompok mahasiswa angkatan 2021 jurusan Pariwisata di Universitas Pradita menginisiasi proyek pengabdian kepada masyarakat untuk membantu UMKM dalam mendapatkan pengakuan legal. UMKM yang dipilih untuk proyek ini adalah "Dapur Si Mbull" di Cikarang. Mahasiswa terlibat dalam kerja lapangan untuk memfasilitasi proses registrasi legal bagi usaha tersebut. Hasil dari upaya mereka adalah Dapur Si Mbull berhasil memperoleh dokumen legal yang diperlukan, melindungi identitasnya dari penggunaan yang tidak sah oleh pihak lain.

Kata kunci : *UMKM, Pengabdian Masyarakat, NIB, HaKI.*

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), commonly known as UMKM in Indonesia, represent small-scale businesses undertaken by individuals or small groups with the aim of meeting daily needs or generating additional income. Many of these enterprises operate without proper legal documentation, such as Business Identification Number (NIB) and Intellectual Property Rights (IPR). Due to their perceived modest scale, these businesses often neglect the development of robust branding, social media presence, and promotional strategies. This lack of attention poses challenges when others attempt to replicate similar products or ventures using identical names, logos, and other elements and subsequently seek legal recognition. In response to this issue, a group of 2021 undergraduate students majoring in Tourism at Pradita University initiated a community service project to assist MSMEs in obtaining legal recognition. The selected MSME for this project was "Dapur Si Mbull" in Cikarang. The students engaged in fieldwork to facilitate the legal registration process for the business. The culmination of their efforts resulted in Dapur Si Mbull obtaining the necessary legal documentation, safeguarding its identity from unauthorized use by others.

Keyword : MSMEs, Community Service, NIB, IPR.

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah sebuah negara yang terdiri dari kepulauan yang kaya akan keanekaragaman budaya di setiap wilayahnya. Menurut Kurniawan, dkk. (2020), keanekaragaman ini turut mempengaruhi bahan, cita rasa, aroma, bentuk, dan proses pembuatan masakan di setiap daerah. Misalnya, di daerah Jawa Tengah identik dengan cita rasa makanan yang cenderung manis, sedangkan di daerah Sumatera atau Bali identik dengan cita rasa makanan yang cenderung pedas (Purna, 2019). Keragaman kuliner ini sering disebut sebagai warisan kuliner khas Nusantara. Setiap makanan dari Aceh hingga Papua, mencerminkan geografis, sejarah, dan setempat (Rosa, dkk., 2023). Keunikan rasa dan teknik memasak mencerminkan warisan budaya Indonesia, menciptakan perjalanan yang menarik melalui berbagai cita rasa di seluruh nusantara.

Siomay dan batagor, dua kuliner yang telah mengakar sejak zaman dahulu, menjadi kegemaran yang sering dijumpai dalam ranah kuliner Indonesia (Mulasari, 2022). Kedua hidangan ini secara luas diakui sebagai produk asli Kota Bandung dan populer dengan sebutan siomay bandung serta batagor bandung. Keberadaan makanan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap orang (Rahman, 2023). Penjualan siomay dan batagor Bandung cenderung terkait erat dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Keberadaan siomay dan batagor bukan hanya memuaskan selera masyarakat, tetapi juga mencerminkan kearifan lokal dalam meramu bahan serta proses pembuatan yang telah diwariskan secara turun-temurun (Zurohaina, dkk., 2024).

Menurut Supriyono dan Sukriadi (2022), umumnya, batagor dan siomay dibuat dengan bahan yang mudah dan terjangkau, seperti ikan tenggiri, udang, tahu, kentang, kulit pangsit, dan bumbu kacang. Oleh karena itu, memahami peran UMKM dalam mempromosikan secara digital (Kusumayanti, dkk., 2020) dan melestarikan siomay dan batagor Bandung tidak hanya memberi wawasan tentang kekayaan kuliner, tetapi juga menyoroti kontribusi UMKM dalam

memelihara identitas kuliner lokal (Mayasari dan Suhendro, 2024).

Menurut Anggraeni (2021), suatu usaha harus memiliki legalitas usaha yang berguna untuk melindungi, keamanan, dan kepastian dalam berusaha. Mengikuti hal tersebut, mahasiswa dari Program Studi S1 Pariwisata memiliki niatan kuat untuk memberikan kontribusi positif kepada UMKM lokal. UMKM yang menjadi fokus perhatian tim penulis terletak di Cikarang, Jawa Barat, dan bernama "Dapur Si Mbull". Tim penulis bertekad untuk membantu dan mendampingi UMKM ini dalam proses legalitas, termasuk pemberian Nomor Induk Berusaha dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual. Langkah-langkah ini diambil untuk memastikan bahwa identitas dan nama "Dapur Si Mbull" dapat diakui dan dilindungi secara hukum, mencegah potensi penggunaan yang tidak sah oleh pihak lain.

Tindakan ini diharapkan dapat memberikan dorongan positif terhadap perkembangan UMKM, memberikan rasa aman, dan meningkatkan potensi daya saingnya di pasar lokal maupun lebih luas (Apriyanti dan Muhammad, 2024). Kesungguhan mahasiswa ini mencerminkan peran penting perguruan tinggi dalam mendukung dan memajukan UMKM, menciptakan sinergi yang saling menguntungkan antara dunia pendidikan dan sektor bisnis lokal

2. PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan yang ingin dicapai oleh tim penulis dalam jurnal laporan kunjungan ini adalah pentingnya pembuatan NIB dan HaKI untuk UMKM dapur si mbull agar mendapatkan legalitas dalam membuka usaha kuliner dan kendala yang sering ditemukan dalam pembuatan bisnis yaitu keterbatasan pengetahuan teknologi. Karena tanpa adanya NIB dan HaKI akan mempersulit UMKM untuk membuat bisnis berskala kecil. Tantangan yang dirasakan oleh tim penulis adalah tempat survei yang cukup jauh dan

membuat perjanjian dengan PIC dapur si mbull yang cukup lama. Semoga dengan kegiatan mata kuliah Hukum Bisnis Pariwisata, bisa membantu dapur si mbull untuk melegalitaskan bisnis kuliner mereka.

3. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan oleh tim penulis adalah metode kualitatif. Menurut Fadli (2021), metode penelitian kualitatif adalah metode atau cara meneliti yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran, menyatakan atau mengungkapkan fakta, dan mendeskripsikan secara mendalam dari masalah yang sedang terjadi. Metode Kualitatif memiliki beberapa pendekatan dan dalam penelitian ini, tim penulis menggunakan pendekatan deskriptif (Saksitha dan Jailani, 2024). Menurut Wekke, dkk (2019), pendekatan deskriptif dalam metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang dilakukan untuk terlibat langsung ke lokasi objek atau lapangan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam dan lebih jauh mengenai masalah yang ada di lapangan (Nugrahani, 2014).

Mengikuti pernyataan di atas, tim penulis melakukan kunjungan langsung ke lapangan (dalam kasus ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM) yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat. Tujuan dari tim penulis mengunjungi UMKM yang terdapat di Cikarang tersebut karena tim penulis ingin bahwa UMKM tersebut memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), yang mana NIB dan HaKI merupakan elemen penting dalam membuat suatu usaha (Winanti, dkk., 2024). Proses yang dilakukan oleh tim penulis adalah sosialisasi, membantu proses membuat NPWP, membantu proses membuat NIB, membantu proses membuat HaKI, dan memastikan bahwa semuanya aman dan berjalan dengan lancar sesuai rencana.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendaftaran NPWP

Proses pembuatan NPWP merupakan langkah pertama yang dilakukan setelah mendapatkan UMKM yang hendak dibimbing. Pembuatan NPWP dilakukan secara *online* melalui *website*

<https://ereg.pajak.go.id/>. Pembuatan NPWP dilakukan sebagai salah satu syarat untuk melakukan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Selanjutnya, tempat pengambilan kartu NPWP berada di KPP Tigaraksa. Proses pembuatan NPWP diselesaikan dalam waktu 1 hari. Akan tetapi, sempat terjadi kendala karena jumlah pemasukan per tahun yang dimasukan dibawah Rp 4.500.000, sehingga berdasarkan sistem NPWP yang dibuat secara langsung tidak aktif atau pemilik NPWP tidak dikenakan wajib pajak. Kendala tersebut diselesaikan dengan mendatangi langsung KPP Tigaraksa sekaligus melakukan pengambilan kartu NPWP

Pemahaman Alur Pendaftaran NPWP

Proses pembuatan NPWP secara *online* melalui *website* <https://ereg.pajak.go.id/> membutuhkan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pendaftaran akun secara *online* melalui laman <https://ereg.pajak.go.id/>
2. Melakukan aktivasi akun melalui *E-Mail* dengan mengisi beberapa data diri, seperti nama, NIK, password, dan pertanyaan keamanan lainnya.
3. Setelah akun berhasil diaktivasi, maka langkah selanjutnya membuka laman <https://ereg.pajak.id/login> untuk mengisi formulir yang dibutuhkan
4. Jumlah formulir yang dibutuhkan terdapat tujuh, yang terdiri dari kategori wajib pajak, data diri, sumber penghasilan, alamat KTP, informasi tambahan, formulir pernyataan, dan formulir persyaratan
5. Setelah semua persyaratan dan formulir lengkap, maka langkah selanjutnya adalah mengajukan token yang akan dikirim melalui *E-mail* terdaftar.
6. Setelah menerima dan mengisi token yang diberikan, maka secara langsung NPWP anda berhasil dibuat.
7. Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah mendatangi KPP terdaftar untuk mencetak kartu



Gambar 1. Laman ereg.pajak.go.id

Pengumpulan Berkas Pendaftaran NIB

Proses pendaftaran akun NIB dilakukan secara *online*, langkah pertama yang harus dilakukan untuk pendaftaran akun NIB yaitu dengan mendaftarkan akun di situs <https://oss.go.id/>. Pendaftaran NIB merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan HaKI. Adapun beberapa persyaratan untuk pendaftaran akun NIB seperti :

1. Nomor telepon aktif
2. NIK
3. Email aktif (opsional)
4. NPWP pribadi
5. Akta dan Pengesahan

Pemahaman Alur Pendaftaran NIB

Proses pembuatan NIB dilakukan dengan cara berikut :

1. Login akun OSS di situs resmi <https://oss.go.id/>
2. Pada perizinan berusaha pilih permohonan baru
3. Lalu dibagian bawah halaman terdapat simpan data, lalu tunggu beberapa saat dan pilih tambahkan bidang usaha.
4. Diatas halaman terdapat jenis kegiatan usaha klik utama, untuk bidang usaha ketik jenis usaha seperti makanan, minuman, tata boga, dan lain-lain. Setelah itu terdapat

- beberapa pilihan lalu pilih yang sejenis dengan usaha yang dilakukan.
5. Lalu klik simpan
 6. Masukkan informasi mengenai usaha, seperti nama brand, alamat, tanggal mulainya berusaha, luas lahan, dan data lainnya.
 7. Klik lanjut, dan pilih proses perizinan usaha berusaha.
 8. Namun klik pada masing masing kotak sebagai kesediaan memenuhi kewajiban.
 9. Lalu pilih mengunduh file PDF NIB.



Gambar 2. Laman oss.go.id

Pengumpulan Berkas Pendaftaran HaKI

Proses pendaftaran HaKI dapat dilakukan secara *online*, langkah pertama yang perlu dilakukan yaitu membuat akun di situs resmi Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual merek, <https://merek.dgip.go.id/login>, pendaftaran akun terdapat beberapa berkas yang diperlukan seperti :

1. KTP / data diri
2. Nomor telepon yang aktif
3. Jenis UMKM
4. Dan dokumen - dokumen pendukung untuk persyaratan HaKI

Adapun beberapa surat yang diperlukan untuk pendaftaran HaKI merek seperti Surat keterangan UMKM, tanda tangan pemohon UMKM, dan Surat pernyataan UKM.

Pemahaman Alur Pendaftaran HaKI

Proses pendaftaran HaKI dapat dilakukan secara *online* dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan. Berikut alur pendaftaran HaKI :

1. *Log in* pada akun merek di situs <https://merek.dgip.go.id/login>.
2. Langkah pertama pilih permohonan sesuai dengan jenis usaha.
3. Kemudian pada langkah kedua, mengisi data pemohon pembuat HaKI.

- Langkah ketiga kami tidak mengisi formulir dikarenakan pada langkah ini, jika memiliki konsultan KI.
- Langkah keempat juga tim penulis kosongkan karena pada langkah ini jika memakai konsultan dari negara luar.
- Kemudian langkah kelima merupakan data merek, dalam langkah ini tim penulis mendeskripsikan logo dan elemen apa saja yang berada di logo tersebut
- Langkah keenam merupakan langkah data kelas, pada langkah ini tim penulis menentukan kelas dari barang/jasa yang dijual dan apa saja yang dijual.
- Langkah ketujuh membutuhkan surat keterangan UMKM dan surat pernyataan UKM.

Adapun hambatan yang muncul dalam proses pendaftaran HaKI dikarenakan adanya kendala pada waktu dan pembuatan janji temu. Hal ini dikarenakan UMKM Dapur Si Mbull sedang menerima banyak pesanan seperti catering, *event* dan *bazaar* pada periode waktu 10 - 17 November 2023. Sedangkan proses pengajuan surat-surat tersebut harus sesuai dengan KTP pemilik usaha, yaitu di Cikarang. Dengan adanya kendala tersebut dan pendampingan membutuhkan waktu yang panjang untuk ke lokasi UMKM. Oleh karena itu proses pembuatan HaKI terhenti sampai langkah ke-7 yang dimana pada langkah tersebut membutuhkan dokumen-dokumen yang sudah disebutkan sebelumnya

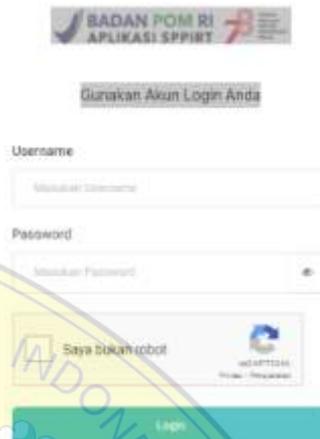


Gambar 3. Laman Dgip.go.id

Proses pendaftaran PIRT

Proses pendaftaran PIRT dilakukan pada situs resmi <https://sppirt.pom.go.id/>, yang diperlukan untuk pendaftaran PIRT adalah PB-UMKU yang berada di situs resmi OSS yaitu <https://oss.go.id/>. Terjadinya hambatan oleh tim penulis

yaitu pembuatan PB-UMKU, karena diperlukan verifikasi persyaratan dari label pengawasan/pembinaan tempat pengelolaan pangan di kabupaten/kota. Maka dari itu tim penulis menunggu verifikasi dari label pengawasan tempat pengelolaan kabupaten/kota.



Gambar 4. Laman sppirt.pom.go.id

Pendampingan pada logo, menu, dan poster.

Selain melakukan pendampingan pada legalitas usaha dari UMKM Dapur Si Mbull, pendampingan juga dilakukan pada media promosi dengan melakukan branding pada UMKM Dapur Si Mbull. Branding yang dilakukan adalah melakukan remake pada logo, menu, dan poster UMKM Si Mbull, sehingga memiliki tampilan baru yang lebih modern dan mudah dikenali oleh pembeli.



Gambar 5. Desain Menu



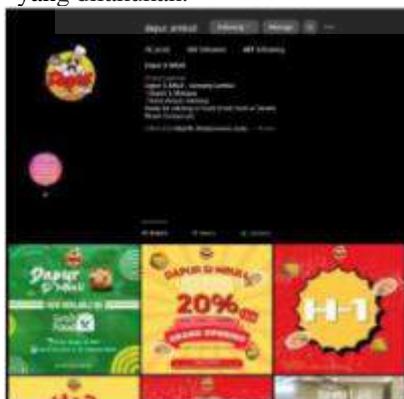
Gambar 6. Desain Poster



Gambar 7. Pendampingan Logo

Pendampingan pada Instagram Dapur Si Mbull

Pendampingan terakhir yang dilakukan adalah sosial media Instagram sehingga cakupan pembeli yang mengetahui tentang UMKM Dapur Si Mbull dapat lebih luas dan tidak terbatas pada pembeli yang mengunjungi area Distrik 1, Meikarta. Selain itu, pendampingan pada media sosial Instagram bertujuan untuk memberikan jejak digital dan salah satu cara promosi yang dilakukan.



Gambar 8. Pendampingan Sosial Media

5. KESIMPULAN

Pendampingan legalitas usaha yang dilakukan oleh penulis ditunjukkan untuk UMKM "Dapur Si Mbull", yang bergerak dalam bidang penjualan makanan dan minuman. Dapur Si Mbull berlokasi di Distrik 1 Meikarta, Cikarang yang dimiliki oleh Bapak Eric Hidayat. Legalitas usaha sangatlah penting sebagai identitas dari UMKM Dapur Si Mbull agar dapat berusaha secara legal dan terlindungi dari hukum bisnis yang berada. Terdapat beberapa pendampingan legalitas yang dilakukan seperti Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Nomor Induk Berusaha (NIB), Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Berusaha (PB-UMKU), Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), Media Sosial Instagram, Desain Menu, dan Perubahan Logo.

Proses yang telah diselesaikan selama melakukan pendampingan pembuatan legalitas UMKM Dapur Si Mbull yaitu berupa Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Nomor Induk Berusaha (NIB), Media Sosial Instagram, Desain Menu, dan Perubahan Logo. Dalam proses pendampingan, terdapat kendala pada pembuatan HaKI yang mengakibatkan penulis tidak dapat melanjutkan proses pembuatannya. Sehingga, penulis menggantikannya dengan melakukan pendampingan pembuatan PB-UMKU dan SPP-IRT. Beberapa pendampingan legalitas usaha yang masih dalam proses pembuatan yaitu PB-UMKU dan SPP-IRT.

Dengan adanya pendampingan legalitas usaha ini, penulis menghimbau kepada setiap pelaku usaha untuk lebih memperhatikan dan peduli terhadap pentingnya legalitas usaha, dikarenakan legalitas usaha dapat melindungi kegiatan berusaha dari hukum bisnis yang ada.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada UMKM Dapur Si Mbull atas kerja sama dan kesempatannya telah diperbolehkan untuk membantu mengurus dokumen-dokumen legal. Terima kasih juga disampaikan kepada semua orang yang terlibat dalam pembuatan dokumen-dokumen tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. (2022). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Eksaminasi: Jurnal Hukum, Vol. 1 No. 2*, 77 - 83.
- Apriyanti, A., & Muhammad, R. F. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada UMKM Keripik Embayem Ditinjau dari Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia, dan Aspek Hukum. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(4)*, 386-393.
- Fadli, M. R. (2021). 33Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, ISSN: 1412-1271 (p); 2579-4248 (e). Vol. 21. No. 1. (2021). pp. 33-54 doi: 10.21831/hum.v21i1. 38075.33-54Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21 no. 1*, 33 - 54. 10.21831/hum.v21i1. 38075
- Kurniawan, K. D., Suhartiningsih, Pangesthi, L. T., & Bahar, A. (2020). KEANEKARAGAMAN PANGAN BERBASIS DAUN KELOR (MORINGA OLEIFERA). *Jurnal Tata Boga, Vol. 9 No. 2*, 795 - 806.
- Kusumayanti, D., Wibisono, S., & Sulistiono, S. (2020). Pendampingan Promosi Digital Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan, 1(2)*, 197-206.
- Mayasari, R., & Suhendro, S. (2024). REVITALISASI EKONOMI LOKAL MELALUI PENGEMBANGAN PRODUK UMKM STUDI KASUS DI DESA KREATIF. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 2(10)*, 281-286.
- Mularsari, A. (2022). Potensi Wisata Kuliner Dan Motivasi Wisatawan Di Kota Depok Jawa Barat Tahun 2019. *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora, 7(1)*, 148-169.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Purna, I. M. (2019). Betutu Bali: Menuju Kuliner Diplomasi Budaya Indonesia. *Patanjala, 11(2)*, 291952.
- Rahman, B. (2023). Potensi Makanan Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Di Kabupaten Karo. *TEHBMJ (Tourism Economics Hospitality and Business Management Journal), 3(1)*, 47-52.
- Roza, Y. M., Razali, G., Fatmawati, E., Syamsuddin, S., & Wibowo, G. A. (2023). Identitas Budaya Dan Sosial Pada Makanan Khas Daerah: Tinjauan Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Muslim Pada Bulan Ramadan Di Indonesia. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen, 4(1)*, 305-315.
- Saksitha, D. A., & Jailani, M. S. (2024). Ragam Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Dalam Penelitian. *Jurnal Genta Mulia, 15(1)*, 15-22.
- Supriyono, M., & Sukriadi, E. H. (2022). PEMANFAATAN IKAN BARAKUDA PADA PEMBUATAN BATAGOR (BASO TAHU GORENG). *Jurnal Manajemen Kuliner, Vol. 1 No. 2*, 73-77. <https://doi.org/10.59193/jmn.v1i2.36>
- Wekke, I. S. (2019). *METODE PENELITIAN SOSIAL* (1st ed.). Gawe Buku.
- Winanti, P. A., Putri, K. A., Candra, A. C., & Setiawan, B. (2024). Pendampingan Pembuatan Legalitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Media Abdimas, 3(3)*, 88-95.
- Zurohaina, Z., Rusnadi, I., Syakdani, A., & Hajar, I. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN PEMPEK BAGI DWP PUSPANITA POLITEKNIK KINABALU MALAYSIA SEBAGAI UPAYA MEMPERKENALKAN MAKANAN KHAS PALEMBANG SEBAGAI KEARIFAN LOKAL. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS, 2(4)*, 1274-1279.